

**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA DAN *SELF-CONCEPT*
SAAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Diajukan oleh:

Bagus Tri Atmojo

NIM. 15600002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1542/Un.02/DT/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Kecemasan Matematika dan Self-Concept Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAGUS TRI ATMOJO
Nomor Induk Mahasiswa : 15600002
Telah diujikan pada : Senin, 24 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 60d552afefc6d



Penguji I

Suparni, S.Pd., M.Pd

SIGNED

Valid ID: 60e9a9439e64a



Penguji II

Burhanuddin Latif, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 60d28c4389a69



Yogyakarta, 24 Mei 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 60d55e125ba26



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : 1 bendel skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bagus Tri Atmojo
NIM : 15600002
Judul Skripsi : Pengaruh Kecemasan Matematika dan *Self-Concept* Saat Pandemi *Covid-19* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2021
Pembimbing

Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19791031 200801 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan ini :

Nama : Bagus Tri Atmojo
NIM : 15600002
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecemasan Matematika dan *Self-Concept* Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 19 Mei 2021

Penyusun



Bagus Tri Atmojo

NIM. 15600002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO
“Hidup Seperti Pohon”
~Bagus Tri Atmojo~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis mempersembahkan kepada :

Orang Tuaku “Alm. Subadi dan Mujiyem”

Terima kasih atas lantunan doa, motivasi, keikhlasan, kesabaran, dan ridho yang selalu mengiringi langkahku hingga dapat menyelesaikan skripsi

Kakakku tersayang, “Hesti Kusuma Dewi dan Kusworo Bayu Kusumo”

Terima kasih atas lantunan doa, motivasi, dan dorongan yang telah diberikan

Sahabat-sahabatku Pendidikan Matematika angkatan 2015

Terima kasih atas doa, dukungan, motivasi, dan bantuannya

Almamaterku,
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik serta pembimbing skripsi saya. Terima kasih atas bimbingan, arahan, motivasi, dorongan, dan masukan yang telah diberikan tentunya sangat membantu.
4. Segenap dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan kepada penulis.
5. Bapak Suwarsono, S.Pd., M.Sc., MA. Selaku Kepala SMA Negeri 3 Bantul yang telah mengizinkan penelitian di sekolah tersebut.
6. Ibu Luki W.S.R, S.Pd. Selaku guru matematika kelas X MIPA SMA Negeri 3 Bantul yang telah banyak membantu dalam penelitian.
7. Ibu dan Kakak yang senantiasa mendoakan, memberikan dorongan, motivasi dan masukan. Terima kasih untuk selalu memberikan semangat dan dorongan hingga skripsi ini selesai.
8. Teman seperjuangan skripsi, Amin dan Shevi. Terima kasih untuk masukan, semangat, motivasi, dan kebersamaan dalam menyelesaikan skripsi ini.

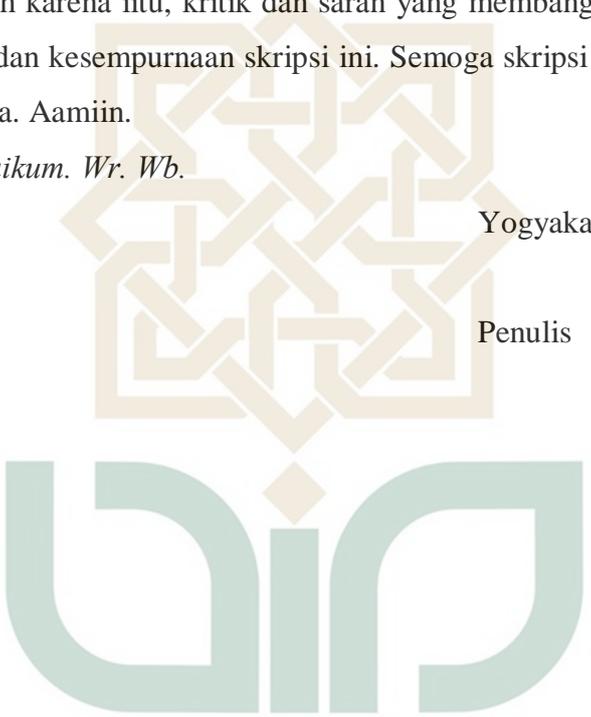
9. Teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika 2015 tercinta, Annisaul, Ade, Miftah, Mukhlisin, Anggri, Laily, Luthfi, Bella, Ayya, dan Anis. Terima kasih atas semangat yang diberikan selama ini.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2021

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II	9
KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Pengaruh.....	9
2. Hasil Belajar Matematika	9

3. Kecemasan Matematika.....	14
4. <i>Self – Concept</i>	19
5. Pandemi COVID-19.....	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Desain Penelitian.....	38
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
D. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian.....	39
E. Variabel Penelitian.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Instrumen.....	43
H. Teknik Pengumpulan Data.....	46
I. Teknik Analisis Data.....	47
J. Prosedur Penelitian.....	53
BAB IV	55
HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Deskriptif Data.....	55
2. Analisis Regresi Ganda.....	60
B. Pembahasan.....	67
BAB V	75

PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	83



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kisi-Kisi Instrumen Skala Kecemasan Matematika.....	25
Tabel 2. 2 Kisi-Kisi Instrumen Self-Concept.....	26
Tabel 2. 3 Penilaian Skala Kecemasan Matematika dan Self-Concept	26
Tabel 2. 4 Ikhtisar Penelitian Yang Relevan.....	33
Tabel 3. 1 Data Jumlah Siswa Kelas X IPA 1, X IPA 2, dan X IPA 3SMA Negeri 3 Bantul.....	40
Tabel 3. 2 Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	45
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Aspek.....	47
Tabel 3. 4 Bentuk Transformasi Data.....	49
Tabel 4. 1 Data Statistik Variabel Penelitian	55
Tabel 4. 2 Rumusan Kategori Hasil Belajar Matematika	57
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Matematika.....	57
Tabel 4. 4 Rumusan Kategori Kecemasan Matematika.....	58
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Skor Kecemasan Matematika	58
Tabel 4. 6 Rumusan Kategori Kecemasan Matematika.....	59
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Skor Kecemasan Matematika	59
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Uji Normalitas	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji t.....	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	64
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
Tabel 4. 14 Interpretasi Model	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	36
Bagan 3. 1 Desain Penelitian.....	39
Bagan 3. 2 Alur Uji Normalitas.....	49
Bagan 3. 3 Alur Uji Multikolinieritas	50
Bagan 3. 4 Alur Uji Heteroskedastisitas	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Data Penilaian Akhir Semester Siswa Kelas X IPA 1	85
Lampiran 1. 2 Data Penilaian Akhir Semester Siswa Kelas X IPA 2	87
Lampiran 1. 3 Data Penilaian Akhir Semester Siswa Kelas X IPA 3	89
Lampiran 1. 4 Lembar Validasi Dosen Pendidikan Matematika UIN.....	91
Lampiran 1. 5 Lembar Validasi Dosen Pendidikan Matematika UIN.....	95
Lampiran 1. 6 Analisis Hasil Validasi Skala Kecemasan Matematika.....	99
Lampiran 1. 7 Analisis Hasil Validasi Skala Self-Concept	101
Lampiran 1. 8 Hasil Reliabilitas Skor Skala Kecemasan Matematika	103
Lampiran 1. 9 Hasil Reliabilitas Skor Skala Self-Concept	105
Lampiran 2. 1 Kisi-Kisi Skala Kecemasan Matematika	108
Lampiran 2. 2 Kisi-Kisi Skala Self-Concept.....	109
Lampiran 2. 3 Skala Kecemasan Matematika	110
Lampiran 2. 4 Skala Self-Concept.....	113
Lampiran 2. 5 Pedoman Penskoran Skala Kecemasan Matematika dan Skala Self- Concept	116
Lampiran 3. 1 Data Hasil Belajar Penilaian Akhir Semester Siswa.....	118
Lampiran 3. 2 Data Skor Ordinal Skala Kecemasan Matematika	120
Lampiran 3. 3 Data Skor Ordinal Skala Self-Concept.....	122
Lampiran 3. 4 Data Skor Interval Skala Kecemasan Matematika.....	124
Lampiran 3. 5 Data Skor Interval Skala Self-Concept	128
Lampiran 3. 6 Output SPSS	132
Lampiran 4. 1 Tabel Titik Presentase Distribusi t	139
Lampiran 4. 2 Tabel Titik Presentase Distribusi F	140
Lampiran 5. 1 Surat Keterangan Tema Skripsi	142
Lampiran 5. 2 Surat Keterangan Bukti Seminar Proposal	143
Lampiran 5. 3 Surat Ijin Penelitian.....	144
Lampiran 5. 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	145
Lampiran 5. 5 Curriculum Vitae.....	146

**PENGARUH KECEMASAN MATEMATIKA DAN *SELF-CONCEPT* SAAT
PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

SISWA

Oleh : Bagus Tri Atmojo

NIM. 15600002

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) apakah ada pengaruh kecemasan matematika saat pandemi COVID-19 terhadap hasil belajar matematika siswa; 2) apakah ada pengaruh *self-concept* saat pandemi COVID-19 terhadap hasil belajar matematika siswa; 3) apakah ada pengaruh kecemasan matematika dan *self-concept* saat pandemi COVID-19 terhadap hasil belajar matematika siswa.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Bantul pada kelas X MIPA 1, X MIPA 2, dan X MIPA 3 tahun ajaran 2020/2021. Sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa, dengan metode pengambilan sampel yaitu menggunakan *simple random sampling*. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala kecemasan matematika dan skala *self-concept*. Teknik analisis data pada penelitian ini, yaitu menggunakan analisis regresi ganda dimana peneliti melakukan uji asumsi klasik dan uji kelayakan model.

Hasil analisis menunjukkan: 1) terdapat pengaruh negatif dan signifikan kecemasan matematika terhadap hasil belajar matematika siswa; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-concept* terhadap hasil belajar matematika siswa; 3) terdapat pengaruh kecemasan matematika dan *self-concept* secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa yang signifikan.

Kata Kunci : Kecemasan Matematika, *Self-Concept*, Hasil Belajar Matematika, Pandemi COVID-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus corona telah menyebar di Indonesia pada awal bulan maret tahun 2020. Penyebaran virus corona ini telah membawa perubahan signifikan bagi banyak bidang, seperti bidang perekonomian, bidang pariwisata, termasuk bidang pendidikan. Selama pandemi COVID-19 belum selesai, pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai kebijakan salah satunya yaitu kegiatan pembelajaran dalam bidang pendidikan dilakukan secara jarak jauh atau daring (dalam jaringan) dengan menggunakan media elektronik seperti telepon genggam, komputer, laptop, ataupun media yang lainnya. Semua mata pelajaran yang didapatkan oleh siswa di sekolah diajarkan secara daring, termasuk mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan satu diantara berbagai macam mata pelajaran, yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dan matematika sangatlah penting bagi generasi yang akan datang serta perlu untuk ditingkatkan secara terus-menerus (Ibrahim, 2012a, p.47). Namun, hingga saat ini matematika masih dianggap sulit untuk dipahami oleh sebagian besar siswa dikarenakan sifatnya abstrak. Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam belajar telah dianggap sebagai hal biasa dan sudah menjadi realita (Yeni, 2015, p.1). Tetapi jika hal tersebut dibiarkan begitu saja, maka akan menyebabkan berkurangnya minat siswa terhadap pembelajaran matematika dan berakibat kepada hasil belajar matematika siswa yang kurang maksimal.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku atau penampilan ke arah yang lebih matang (Hidayah, 2016, p.28). Menurut Hamalik (dalam Mulyana, Hidayat, dan Sholih, 2013, p.317) tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek, yaitu pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, apresiasi, pengertian, emosional, jasmani, hubungan sosial, etis atau budi pekerti, dan sikap. Perubahan hasil belajar akan tampak pada setiap aspek-aspek tersebut.

Hasil belajar berasal dari gabungan kata hasil dan belajar. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang diperoleh atau didapat.

Sedangkan, belajar adalah usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari usaha yang dilakukan dalam mendapatkan ilmu atau kepandaian.

Hasil belajar matematika merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar matematika dalam kurun waktu tertentu. Proses penilaian terhadap hasil belajar matematika dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan belajar siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar matematika. Selanjutnya guru dapat melakukan kegiatan atau program dan membina siswa lebih lanjut. Hasil akhir dari proses akhir belajar mengajar matematika sering dikaitkan dengan pengelolaan kelas dan nilai siswa setelah evaluasi diberikan. Hasil belajar matematika dikukuhkan sebagai nilai yang ada pada rapor siswa, karena rapor merupakan perumusan akhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan hasil belajar matematika siswa dalam kurun waktu tertentu (Suryabrata, dalam Sahidin & Jamil, 2013, p.213).

Hasil belajar matematika dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa meliputi kemampuan awal, tingkat kecerdasan, motivasi belajar, kebiasaan belajar, kecemasan, konsep diri, bakat, minat, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah, keadaan sosial ekonomi dan lain sebagainya (Lestari, 2017, p.76-84).

Kecemasan merupakan salah satu faktor yang ada dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika. Kecemasan merupakan suatu keadaan emosional seseorang yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang, dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi (Nevid, dalam Priyani, 2013, p.2). Sedangkan, menurut Kaplan, Saddock, dan Grebb (dalam Anita, 2018, p.14) kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam dan merupakan hal normal yang terjadi yang disertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru, serta dalam menentukan identitas diri dan hidup.

Kecemasan akan berdampak positif ketika siswa masih dapat mengolah atau mengendalikan kecemasan dalam dirinya, karena kinerja fisik dan intelektual siswa didorong dan diperkuat oleh kecemasan. Sebaliknya, kecemasan akan

berdampak negatif ketika siswa tidak dapat mengolah atau mengendalikan dan tingkat kecemasan berlebihan sehingga akan menyebabkan siswa sulit untuk berkonsentrasi (Priyani dalam Julianti & Pujiastuti, 2020,p.76).

Rasa cemas ataupun perasaan tegang akan muncul ketika siswa sedang menghadapi situasi atau kondisi yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran matematika disebut kecemasan matematika. Kecemasan matematika merupakan perasaan tertekan maupun rasa gugup yang mengganggu dalam memanipulasi angka dan melakukan pemecahan permasalahan matematika yang luas, baik didalam kehidupan sehari-hari maupun didalam proses pembelajaran (Ranjan & Gunendra Chandra, 2013, p.1-5). Menurut *George Brown College* (dalam Anditya & Murtiyasa, 2016, p.2) kecemasan matematika merupakan perasaan tertekan yang mempengaruhi kemampuan matematika siswa, yang menyebabkan timbulnya sikap negatif atau kurangnya percaya diri terhadap matematika.

Siswa yang mengalami kecemasan matematika akan menghindari suatu kondisi atau kegiatan yang ia tidak menghendaknya dikarenakan merasa dirinya tertekan dan akan beranggapan yang negatif terhadap dirinya sendiri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Olaniyan dan Medinat F. Salman (dalam Anditya, 2016, p.2) mengemukakan bahwa siswa yang terindikasi kecemasan matematika akan berpendapat bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit untuk dipelajari, tidak menyukai matematika, menolak mengerjakan tugas matematika, bahkan terdapat siswa yang membolos pada saat jam mata pelajaran matematika berlangsung. Kemudian, hasil penelitian yang dilakukan oleh Daneshamooz, Alamolhodaie, dan Darvishian (dalam Fitriainingsih, 2019, p. 4) menunjukkan bahwa kecemasan matematika berkorelasi negatif terhadap kinerja matematika.

Dilain sisi, *self-concept* merupakan salah satu faktor yang penting untuk mencapai suatu keberhasilan dalam belajar matematika. Suatu keberhasilan dalam belajar matematika dipengaruhi oleh pengkonsepsian diri siswa sendiri. Lussier menyatakan “*your self-concept is your overall attitude about your self*” yang artinya konsep diri adalah keseluruhan sikap tentang diri sendiri. Lussier menambahkan bahwa “*self-concept is your perception of your self, which may not*

be the way others perceive you” yang mengartikan bahwa konsep diri adalah persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri, yang mana tidak ada cara yang lain untuk mempersepsikan dirinya (Leonard & Supardi U.S, 2010, p.341-352). Sehingga, setiap siswa berpikir atau mempersepsikan diri dan merasakan tentang dirinya sendiri termasuk sikap dan keyakinan terhadap dirinya sendiri.

Self-concept bukan merupakan faktor bawaan sejak lahir melainkan gambaran campuran yang diperoleh atas penilaian terhadap diri sendiri dan pandangan yang diberikan oleh orang lain (Sumartini, 2015, p.48-57). Rahman (dalam Sumartini, 2015, p.48-57) menyebutkan 2 jenis *self-concept*, yaitu *self-concept* positif dan *self-concept* negatif. *Self-concept* positif, diantaranya, siswa dapat menunjukkan tingkah laku yang mandiri, mempunyai rasa tanggung jawab, antusias terhadap tugas-tugas yang menantang, mempunyai toleransi terhadap frustrasi, dan merasa mampu mempengaruhi orang lain. Sedangkan *self-concept* negatif, diantaranya, menghindari dari situasi yang dapat menimbulkan kecemasan, merendahkan kemampuan diri sendiri, merasa bahwa orang lain tidak menghargai dirinya, menyalahkan orang lain atas kelemahannya, mudah dipengaruhi oleh orang lain, mudah frustrasi, dan merasa dirinya tidak mampu.

Siswa yang memiliki *self-concept* positif akan lebih cenderung dapat menerima dirinya sendiri dengan apa yang ia miliki, bersyukur atas kelebihan yang ia miliki, dan ikhlas atas kekurangan yang ia miliki serta mampu untuk melaksanakan atau mengerjakan tugas yang diberikan, juga optimis dengan jawaban yang dimilikinya. Sedangkan, siswa yang memiliki *self-concept* negatif akan lebih cenderung untuk kurang dapat menerima kekurangan diri sendiri sehingga kecewa terhadap kekurangan-kekurangan yang ada pada dirinya sendiri yang mengakibatkan minder dan rendah diri serta ragu dalam memberikan jawaban dan mudah terpengaruh dengan jawaban temannya.

Kecemasan matematika dan *self-concept* merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, sehingga kedua hal tersebut harus mendapat perhatian dari guru sebagai pendidik. Secara teori antara kecemasan matematika dan *self-concept* masing-masing mempunyai keterkaitan atau hubungan yang kuat dengan hasil belajar matematika siswa, seperti yang

diungkapkan oleh Hidayah (2016, p.4) bahwa terdapat hubungan yang positif atau signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar siswa dan terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan matematika dengan hasil belajar siswa serta terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan kecemasan matematika dengan hasil belajar matematika siswa.

Terlebih dalam penerapan kebijakan belajar dari rumah yang diberlakukan oleh pemerintah guna menekan penyebaran virus corona atau yang dikenal dengan sebutan COVID-19 menyebabkan sebagian siswa merasa cemas dan tertekan. Banyaknya tugas yang diberikan oleh guru membuat banyak siswa merasa stress dalam melakukan atau melaksanakan pembelajaran daring (dalam jaringan). Tugas yang diberikan oleh guru juga dianggap memberatkan dan memiliki waktu pengerjaan yang sangat singkat sehingga mengakibatkan siswa mengalami kebingungan dalam menyelesaikan tugasnya. Dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru, siswa dapat menghabiskan waktu dari pagi hingga malam hari untuk menyelesaikan berbagai tugas darinya. (Chatrine, dalam Oktawirawan, 2020, p. 541).

Disisi lain, tidak semua guru siap dan mampu menyampaikan keseluruhan materi secara optimal pada saat pembelajaran daring (dalam jaringan). Kurangnya pemahaman materi dan waktu pengerjaan singkat membuat siswa tertekan serta kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan (Oktawirawan, 2020, p.542). Kendala-kendala atau permasalahan yang timbul pada pembelajaran daring (dalam jaringan) akan memicu munculnya kecemasan bagi siswa khususnya pada mata pelajaran matematika dan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru akan berdampak kepada *self-concept* yang berkaitan dengan persepsi atau pandangan terhadap diri siswa sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai pengaruh kecemasan matematika dan *self-concept* pada kondisi pandemi COVID-19 terhadap hasil belajar matematika siswa pada suatu penelitian yang dituangkan dalam judul “Pengaruh Kecemasan Matematika dan *Self-Concept* Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah terdapat pengaruh kecemasan matematika saat pandemi COVID-19 terhadap hasil belajar matematika siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh *self-concept* saat pandemi COVID-19 terhadap hasil belajar matematika siswa kelas?
3. Apakah terdapat pengaruh kecemasan matematika dan *self-concept* saat pandemi COVID-19 secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh kecemasan matematika saat pandemi COVID-19 terhadap hasil belajar matematika siswa.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh *self-concept* saat pandemi COVID-19 terhadap hasil belajar matematika siswa.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh kecemasan matematika dan *self-concept* saat pandemi COVID-19 secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnya, antara lain.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan. Selain itu, dapat pula dijadikan sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika dengan menanamkan *self-concept* positif dan dapat mengendalikan kecemasan yang berlebihan pada masa pandemi COVID-19.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi bahan kajian setelah mengetahui pengaruh kecemasan matematika dan *self-concept* pada saat pandemi COVID-19 terhadap hasil belajar matematika siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan rujukan dalam memberikan langkah-langkah/kebijakan yang diambil guna untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Negeri 3 Bantul yang dipengaruhi oleh kecemasan matematika dan *self-concept* pada saat pandemi COVID-19

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Adapun ruang lingkup dan batasan penelitian pada penelitian ini.

1. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 3 Bantul
- b. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 1, X IPA 2, dan X IPA 3

2. Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bantul pada tahun ajaran 2020/2021.
- b. Penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19, sehingga proses pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau *online* dengan menyesuaikan kondisi dan situasi yang ada.
- c. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan untuk mengetahui pengaruh kecemasan matematika dan *self-concept* di masa pandemi COVID-19 terhadap hasil belajar matematika siswa.

- d. Data kecemasan matematika dan *self-concept* berupa skala dengan masing-masing berisi 20 butir pernyataan. Sedangkan, data hasil belajar matematika siswa berupa penilaian akhir semester ganjil (PAS) tahun ajaran 2020/2021.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda serta mewujudkan persatuan pandangan dan pengertian yang berkaitan dengan judul dari skripsi yang peneliti ajukan, maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Kecemasan matematika adalah suatu perasaan yang tidak nyaman yang muncul akibat emosi yang tidak stabil yang ditandai dengan munculnya rasa cemas, khawatir, was-was, tegang, dan takut ketika menghadapi situasi yang tidak dikehendaki pada saat pembelajaran matematika.
2. *Self-concept* adalah persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri, yang mana tidak ada cara lain untuk mempersepsikan dirinya. Sehingga seseorang tersebut mempersepsikan diri dan merasakan tentang dirinya sendiri termasuk sikap dan keyakinan terhadap dirinya sendiri.
3. Pandemi COVID-19 adalah suatu kondisi berbeda dari sebelumnya yang disebabkan oleh merebaknya virus corona diberbagai belahan dunia yang menyebabkan jatuhnya korban jiwa, dimana kondisi tersebut setiap orang dalam melakukan suatu kegiatan yang sebelumnya membutuhkan tatap muka secara langsung menjadi tidak bertatap muka secara langsung dan mengurangi berkerumun guna mencegah penyebaran virus corona. Sehingga pembelajaran dilakukan secara *daring*.
4. Hasil belajar adalah kemampuan penguasaan dan ketrampilan siswa setelah menerima pengalaman belajar yang biasanya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Hasil belajar dapat dilihat dari tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, apabila sebagian besar siswa dapat menguasai dan paham maka hasil pembelajaran tercapai dan sebaliknya. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh dari kecemasan matematika dan *self concept* disaat pandemi COVID-19.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecemasan matematika saat pandemi COVID-19 berpengaruh negatif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MIPA SMA Negeri 3 Bantul.
2. *Self-Concept* saat pandemi COVID-19 berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MIPA SMA Negeri 3 Bantul.
3. Kecemasan matematika dan *self-concept* saat pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MIPA SMA Negeri 3 Bantul

B. Saran

Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah
Besarnya harapan kepada pihak sekolah untuk menjadikan penelitian ini sebagai masukan dan pertimbangan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Selain itu, pada masa pandemi COVID-19 ini diharapkan pihak sekolah untuk dapat membuat strategi atau pedoman pembelajaran secara *daring/online* sehingga pesan atau materi yang disampaikan dapat diterima secara baik oleh siswa dan sebagai upaya mengurangi kecemasan matematika.
2. Kepada Guru
Setelah mengetahui bahwa kecemasan matematika dan *self-concept* dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa maka diharapkan kepada guru matematika dapat menciptakan suasana atau kondisi pembelajaran yang kondusif dan nyaman terutama pada pembelajaran jarak jauh atau *online* sehingga mendorong *self-concept* siswa dan dapat mengurangi kecemasan yang dialami oleh siswa serta dapat membantu meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

3. Bagi Peneliti lain

Kecemasan matematika dan *self-concept* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Namun, masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Maka dari itu, untuk peneliti berikutnya atau selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan dan memperluas cakupan-cakupan atau segmen yang berbeda sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of COVID-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “ Merdeka Belajar .” *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49.
- Andinny, Y. (2015). Pengaruh konsep diri dan berpikir positif terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Formatif*, 3(2), 126–135.
- Anditya, R. & Murtiyasa, B. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1 – 10.
- Anita, D. W. (2018). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Dengan Anestesi Umum Di RSUD Sleman Yogyakarta. Politeknik Kesehatan Yogyakarta.
- Basuki, T, A. (2017). Ekonometrika Dan Aplikasi Dalam Ekonomi (Dilengkapi Aplikasi EVIEWS 7). Sleman : Danisa Media.
- Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, 4 Edition. London: Sage
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Bagi OrangTua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 163.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. 1 (2), 113 – 122.
- Fitrianingsih, N. (2019). Pengaruh Kecemasan Matematika Dan Kesulitan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Salatiga Tahun 2019. IAIN Salatiga.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianti, R. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Hasil Belajar matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kauman Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Tidak Diterbitkan, Tulungagung, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. IAIN Tulungagung.

- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Generasi Z di Indonesia ?. *JAMIKA : Jurnal Manajemen Informatika*, 10(1). 12 – 28.
- Hendryadi, H. (2017). Validitas Isi : Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis FE-UNIAT*, 2(2), 169-178.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah., Suban, M.E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 22(1).
- Hidayah, L. L. N. (2016). Hubungan Konsep Diri dan Kecemasan Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP N 5 Sidoarjo. Surabaya, Fakultas Terbiyah dan Keguruan. Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi : Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal JRMB : Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*. 2 (2). 169 – 178.
- Khotimah, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matemati. de Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 2(2). 116 – 123
- Ibrahim. (2012a). Pembelajaran Matematika dengan *ICT* Sebagai Sarana Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Menuju Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Fourier*, 1 (2), 47-51
<https://doi.org/10.14421/fourier.2012.12.47-51>
- Ibrahim. (2012b). Pembelajaran matematika berbasis-masalah yang menghadirkan kecerdasan emosional. *Jurnal Infinity*, 1 (1), 47-63.
<https://doi.org/10.22460/infinity.v1i1.p45-61>
- Ibrahim. (2019). Pendekatan Ramah, Terbuka dan Komunikatif Pada Pembelajaran Matematika di SMP. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. 4 (1), 39-46.
<https://doi.org/10.26486/jm.v4i1.1160>
- Ibrahim & Suparni. (2012). Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga.

- Julianti, A., & Pujiastuti, H., (2020). Pengaruh Kecemasan Matematis Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*. 4(2). 75-83.
- Kusuma, J. W., & Hamidah. (2020). Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume*, 5(1).
- Lee, A. (2020). Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging? *Public Health, January*, 19–21.
- Lestari, E., & Yudhanegara, R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika Panduan Praktis Menyusun Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Disertai dengan Model Pembelajaran dan Kemampuan Matematis*. Bandung: Refika Aditama.
- Lestari, W. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76-84.
- Leonard, & Supardi U.S. (2010). Pengaruh konsep diri, sikap siswa pada matematika, dan kecemasan siswa terhadap hasil belajar matematika. *Cakrawala Pendidikan*, 341–352.
- Luthfiah & Hadi, W. (2021). Kecemasan Siswa Terhadap Matematika Pada Pembelajaran Online Di Masa Pandemi COVID-19 Ditinjau Dari Tingkatan Sekolah Dan Gender. *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. 5 (1). 427-440.
- Magfirah, I., Rahman, U., & Sulasteri, S. (2015). Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Smp Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Selayar. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 3, 103–116.
- Martini, T. (2012). Pengaruh Kekuasaan Atasan Terhadap Gairah Kerja Karyawan. *MANAJERIAL*. 11 (21). 81-88.
- Mulyana, A., Hidayat, S., & Sholih. (2013). Hubungan Antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19 (2). 317.

- Muzdalifah, W. (2016). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PGMI Angkatan 2014-2015 Di Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Alauddin Makassar. UIN Alauddin Makassar.
- Nurdin, I. & Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.
- Oktawirawan, H, D. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa Dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 20 (2). 541-544.
- Palunga, R. & Marzuki. (2017). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman. *Jurnal Fibonanci : Pendidikan Matematika dan Matematika*. 2(2), 58 – 71.
- Patrisia, J, I., Himpong, D, M., & Londa, W. J. (2019). Pengaruh Komunikasi Dua Arah Suami-Istri Terhadap Rendahnya Tingkat Perceraian Masyarakat Lingkungan 2 Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado.
- Prawoto, Y.B. (2010). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja. Surakarta : Universitas Sebelas Maret. 22
- Priyani, Y. (2013). Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Qausarina, H. (2016). Pengaruh Kecemasan Matematika (*Math Anxiaety*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma Negeri 11 Banda Aceh. Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Rahman, R. (2010). *Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Self-concept Siswa*. Tesis Sps UPI Bandung: Tidakditerbitkan.
- Ranjan, & Gunendra Chandra. 2013. "Math Anxiety : The Poor Problem Solving Factor in School Mathematics." *International Journal of Scientific and Research Publications* 4(3): 1-5.

- Sahidin, L. & Jamil, D. (2013). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (2), 211 – 222.
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 275.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 8.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara. 116.
- Sumartini, S. T. (2015). Mengembangkan *Self-Concept* Siswa Melalui Model Pembelajaran Concept Attainment. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 4(2). 48 -57
- Suprijono, A. (2009). Teori dan Aplikasi.
- Susilowati, R. (2017). Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Matematika Dan Prestasi Matematika Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. 16
- Saputra, P.R. (2014). Kecemasan Matematika dan Cara Mengurangnya (*Mathematic Anxiety And How To Reduce It*). PYTHAGORAS, Vol. 3(2): 75-84.
- Tampubolon, N, K. (2020). Penerapan “*Self Concept*” Remaja Pada Kondisi Pandemi COVID-19. 1 – 8.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. 1-16.
- Whyte, J. & Anthony, G. (2012). Math anxiety : the fear factor in the mathematics classroom. *New Zealand Journal of Teacher's Work*. Vol. 9(1). 6-15
- Widoyoko, E. P. (2016). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarno. (2013). Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani. Semarang : UM Press.
- Wiranda, T., & Adri, M. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Modul Pembelajaran Teknologi WAN Berbasis Android. *VoteTEKNIKA (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(4), 2302–3295.

Yeni, E.M. (2015). Kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (2), 1-9.



Lampiran 5. 5 Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Bagus Tri Atmojo
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 25 Januari 1996
Alamat Asal : Pasutan RT 001, Trirenggo, Bantul, Bantul
Email : bagusatmojo8@gmail.com
No. HP : 089607769956

B. Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SD Muhammadiyah Pepe	2003 – 2009
SMP	SMP Negeri 1 Bantul	2009 – 2012
SMA	SMA Negeri 3 Bantul	2012 – 2015
S1	UIN Sunan Kalijaga	2015 – 2021

Demikian CV ini saya buat dengan sebenar-benarnya.